

PROSES BELAJAR ANAK UNTUK MENGENAL HURUF: STUDI KASUS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK KRISTEN CITRA BANGSA MANDIRI KUPANG

Melfiana Tikneon¹, Sartika Kale², Frans Kristian Selly³, Angelikus Nama Koten⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nusa Cendana

melfitikneon@gmail.com

ABSTRACT

Children's letter recognition learning can be viewed from two contexts, namely learning at school and learning at home. Therefore, this study aimed to examine the process of children's letter recognition learning at TK Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. This study employed a qualitative approach using a case study design. The research participants consisted of one teacher and one pair of parents. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed using the stages of data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The trustworthiness of the data was ensured through technique triangulation.

The findings revealed that the process of learning letter recognition at school was carried out every Monday to Friday, involving both the teacher and the child. The learning process employed question-and-answer and drill methods, supported by simple reading books, writing books, and letter cards as learning media. During the learning activities, the child demonstrated enthusiasm by willingly following instructions, answering questions, and paying attention to the learning materials used. Meanwhile, letter recognition learning at home was conducted daily with the involvement of the parents. The learning process utilized question-and-answer and storytelling methods, supported by letter cards and Children's Worksheets (Lembar Kerja Anak/LKA). The child showed positive responses during the learning activities by maintaining focus throughout the learning process. Based on these findings, teachers and parents are encouraged to strengthen their collaboration in supporting children's letter recognition learning both at school and at home.

Keywords: letter recognition, teacher involvement, parental involvement, learning methods, learning media, children's responses.

ABSTRAK

Proses belajar anak untuk mengenal huruf dapat dilihat dari dua sisi yaitu proses belajar huruf di sekolah dan di rumah, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses belajar anak untuk mengenal huruf di TK Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan informan penelitian yaitu satu orang guru dan satu pasang orang tua. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, kemudian data dianalisis melalui tahap

pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta keabsahan data diuji menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar anak untuk mengenal huruf di di sekolah dilaksanakan setiap hari senin-jumat dengan melibatkan guru dan anak dengan menggunakan metode tanya jawab dan drill yang didukung dengan media buku bacaan sederhana, buku tulis, dan kartu huruf. Anak terlihat berantusias pada saat belajar, anak dapat menunjukkan kesediaan untuk mengikuti arahan, menjawab pertanyaan, memperhatikan media yang digunakan. Kemudian proses belajar anak untuk mengenal huruf di rumah dilakukan setiap hari dengan melibatkan orang tua, dan menggunakan metode tanya jawab dan metode bercerita yang didukung dengan media kartu huruf dan Lembar Kerja Anak (LKA). Anak dapat menunjukkan respon yang baik saat belajar dengan menunjukkan sikap yang fokus dalam belajar. Melalui penelitian ini, guru dan orang tua diharapkan agar meningkatkan kerjasama dalam mendampingi proses belajar anak untuk mengenal huruf baik di sekolah maupun di rumah.

Kata Kunci: belajar huruf, pihak yang terlibat, metode, media, respon anak.

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam membentuk dasar perkembangan kognitif, Bahasa, social-emosional, dan moral anak. Dalam konteks Pendidikan nasional, PAUD memiliki peran strategis sebagai fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia sejak usia dini. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa PAUD merupakan Upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini PAUD adalah perkembangan Bahasa dan literasi awal. Literasi awal merupakan seperangkat kemampuan dasar yang mencakup kesadaran terhadap bunyi bahasa, pengenalan simbol bahasa, pemahaman makna, serta keterampilan awal dalam membaca dan menulis, tetapi juga sebagai kemampuan anak untuk memahami, menginterpretasikan dan menggunakan simbol-simbol bahasa dalam berbagai konteks kehidupan (Catherine E. Snow & Matthews, 2022).

Oleh karena itu, pengembangan literasi sejak usia dini menjadi prasyarat penting bagi keberhasilan akademik di masa depan karena keterampilan literasi awal berperan sebagai fondasi bagi perkembangan kemampuan membaca dan belajar pada tahap pendidikan selanjutnya (Susan B. Neuman & Moland, 2021)

Pembelajaran pada anak usia dini memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan pembelajaran pada jenjang pendidikan lainnya. Anak usia 5-6 tahun belajar melalui pengalaman langsung, interaksi sosial, bermain dan kegiatan yang melibatkan pancaindra. Teori konstruktivisme social (Lev Vygotsky-Zone Of Proximal) menyatakan bahwa perkembangan kognitif anak bukan merupakan hasil proses internal yang terpisah dari lingkungan, tetapi merupakan produk utama dari interaksi sosial yang bermakna antara anak dengan orang dewasa atau teman sebaya.

Bahasa dan interaksi sosial memiliki fungsi sentral dalam proses internalisasi pembelajaran. Bahasa tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat berpikir yang memungkinkan anak mengorganisasi pengalaman dan

membangun struktur kognitif. Dalam pembelajaran mengenal huruf interaksi verbal melalui dialog, tanya jawab, penyebutan nama dan bunyi huruf serta pengaitan huruf dengan kata atau benda disekitar anak menjadi sarana utama dalam membentuk pemahaman literasi awal.

Keberhasilan proses pembelajaran mengenal huruf dapat diidentifikasi melalui respon anak yang muncul selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung. Respon tersebut meliputi aspek kognitif, bahasa, dan emosional seperti kemampuan mengenali dan menyebutkan huruf, menghubungkan huruf dengan bunyinya, menunjukkan minat dan antusiasme belajar.

Hasil beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting. Pengenalan huruf mencakup menyebutkan nama huruf, membedakan huruf, dan menghubungkan simbol huruf dengan bunyinya. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif oleh guru dan orang tua terbukti meningkatkan proses belajar mengenal huruf pada anak lebih efektif, selain itu penggunaan

media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, motivasi, keterlibatan dalam belajar mengenal huruf.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa terdapat salah satu anak usia 5-6 tahun yang menunjukkan kesulitan dalam membedakan huruf-huruf yang memiliki bentuk serupa, seperti huruf *b, d, p, q, m dan n*. kondisi ini menunjukkan bawa proses belajar mengenal huruf pada anak belum sepenuhnya berkembang secara optimal. Situasi tersebut menegaskan pentingnya pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana proses belajar anak dalam mengenal huruf khususnya dalam konteks pembelajaran di taman kanak-kanak. Setiap anak memiliki karakteristik perkembangan, gaya belajar, dan respon yang berbeda terhadap metode serta media pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang proses belajar anak untuk mengenal huruf: studikasus pada anak usia 5-6 tahun di TK Kisten Citra Bangsa Mandiri Kupang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai

proses belajar anak untuk mengenal huruf sejak usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Studi Kasus (*Case Study*). Penelitian dilaksanakan di TK Kristen Kristen Citra Bangsa Mandiri Kupang dengan subjek penelitian yaitu anak, guru, dan orang tua. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar anak untuk mengenal huruf di rumah dan di sekolah dilaksanakan setiap hari dengan menggunakan media, metode pembelajaran yang berbeda. Proses belajar mengenal huruf di sekolah dilaksanakan setelah kegiatan belajar selesai, Dimana guru memberikan bimbingan khusus terhadap anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf yang mirip. Di sekolah guru menggunakan metode tanya jawab dan drill pada saat belajar dan

didukung dengan media visual berupa buku tulis, buku bacaan sederhana dan kartu huruf. Selama proses belajar mengenal huruf berlangsung respon yang diberikan oleh anak baik yang ditandai dengan sikap antusias yang muncul dan anak terlihat fokus selama proses belajar mengenal huruf.

Proses belajar mengenal huruf di rumah dilakukan setiap hari. Dimana orang tua menggunakan media dan metode yang berbeda setiap hari. Metode yang dilakukan oleh orang tua terdiri dari metode bercerita, metode tanya jawab dan sambil menonton dan didukung dengan media kartu huruf, dan lembar kerja anak (LKA). Respon yang ditunjukkan anak baik yaitu di tandai dengan Interaksi yang terjalin secara aktif antara orang tua dan anak juga menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sehingga anak merasa percaya diri untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa proses belajar anak dalam mengenal huruf baik di sekolah maupun di rumah berlangsung dengan baik dan

didukung oleh keterlibatan guru dan orang tua serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai. Di sekolah, proses pembelajaran mengenal huruf dilakukan melalui metode tanya jawab yang didukung oleh penggunaan media visual berupa buku tulis, buku bacaan sederhana dan kartu huruf. Metode dan media tersebut membantu anak dalam mengenali, mengingat, dan membedakan bentuk huruf secara lebih mudah. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, anak menunjukkan respon yang positif, ditandai dengan perhatian yang baik, keaktifan dalam menjawab pertanyaan, serta antusiasme dalam mengikuti kegiatan belajar.

Sementara itu, di rumah proses belajar mengenal huruf dilaksanakan oleh orang tua melalui penerapan metode bercerita, tanya jawab, dan menonton, yang didukung dengan penggunaan media lembar kerja anak (LKA) dan kartu huruf. Kombinasi metode dan media tersebut memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara lebih variatif dan menyenangkan. Respons anak selama kegiatan belajar di rumah juga tergolong baik, yang terlihat dari keterlibatan aktif anak dalam

mengikuti arahan, menjawab pertanyaan, serta menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan demikian, proses belajar mengenal huruf yang dilakukan secara berkesinambungan di sekolah dan di rumah memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kemampuan literasi awal anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Rahman, N., & Al-Kadri, H. (2021). Teacher scaffolding and early literacy development in preschool children. *Early Childhood Education Journal*.
<https://link.springer.com/journal/10643>
- Adams, M. J. (1990). *Beginning to read: Thinking and learning about print*. Cambridge, MA: MIT Press.
<https://mitpress.mit.edu/9780262510760/beginning-to-read/>
- Alfian, M., & Sa'dijah, C. (2022). The role of scaffolding in early childhood literacy learning. *Journal of Early Childhood Education Research*.
<https://doi.org/10.26858/tematik.v8i1>
- Allington, R. L. (2020). *What really matters for struggling readers: Designing research-based programs* (4th ed.). New York: Pearson Education.
<https://www.pearson.com>
- Archibald, M. M., et al. (2019). Using Zoom videoconferencing for qualitative data collection. *International Journal Of Qualitative Methods*.
<https://journals.sagepub.com/Home/Ijq>
- Bowen, G. A. (2020). Document Analysis As A Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*
<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/QRJ-D-20-00025/full/html>
- Chairany, S., & Nada, R. (2025). Stimulasi literasi awal pada anak usia dini melalui kegiatan membaca bersama dan permainan bahasa. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpaud>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2020). *Research methods in education* (8th ed.). London: Routledge.
<https://www.routledge.com/Research-Methods-in-Education/Cohen-Manion-Morrison/p/book/9781138209886>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2024). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
<https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-inquiry-and->

- research-design/book246896
- Duncan, R. M., & Tarasuik, J. (2022). Social interaction and learning through play in early childhood education. *Early Childhood Research Quarterly*. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2021.12.005>
- Fadillah, M., & Putri, R. (2022). Analisis penggunaan data primer dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/pp>
- Fitzpatrick, C., & Lester, S. (2021). The importance of play in promoting social and emotional development in children. *Child Development Perspectives*. <https://srcd.onlinelibrary.wiley.com>
- Fusch, P. I., Fusch, G. E., & Ness, L. R. (2018). Denzin's paradigm shift: Revisiting triangulation in qualitative research. *Journal of Social Change*, 10(1). <https://scholarworks.waldenu.edu/jsc/vol10/iss1/7/>
- Gehsmann, K., & Mesmer, H. A. E. (2023). Letter knowledge and early literacy development: Implications for instruction. *The Reading Teacher*. <https://doi.org/10.1002/trtr.2200>
- Given, L. M. (2023). *The Sage encyclopedia of qualitative research methods*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications. <https://methods.sagepub.com/reference/encyclopedia-of-qualitative-research-methods>
- Gustafsson, J. (2020). *Single case studies vs. multiple case studies: A comparative study*. Halmstad University. <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:1064378/FULLTEXT01.pdf>
- Hasan, M., Rahman, A., & Putra, R. (2023). Document analysis in qualitative educational research. *International Journal of Educational Research*. <https://www.sciencedirect.com/journal/international-journal-of-educational-research>
- Hsin, C., & Wu, H. (2020). The role of classroom environment in promoting early literacy development. *International Journal of Early Childhood Education*. <https://doi.org/10.1007/s13158-020-00270-6>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Detail>

- [tails/163969/permendikbud-no-137-tahun-2014](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224235/permendikbudristek-no-5-tahun-2022)
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224235/permendikbudristek-no-5-tahun-2022>
- Kurniati, E. (2025). Peran orang tua dalam mendukung perkembangan belajar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia>
- Leavy, P. (2021). *Research design: Quantitative, qualitative, mixed methods, arts-based, and community-based participatory research approaches*. New York: Guilford Press.
<https://www.guilford.com/books/Research-Design/Patricia-Leavy/9781462544813>
- Lee, J. Y., Mohd Radzi, N., & Mamat, N. (2022). Learning through play in early childhood education: A systematic review. *Early Childhood Education Journal*.
<https://doi.org/10.1007/s10643-022-01325-4>
- Lee, J., & Zhou, Y. (2022). Parental involvement and early literacy development among preschool children. *Journal of Early Childhood Literacy*.
<https://doi.org/10.1177/1468798421100000>
- Lee, S., & Kim, H. (2024). Multisensory instruction for early literacy development in preschool children. *Early Childhood Education Journal*.
<https://link.springer.com/journal/10643>
- Lestari, P., & Ramadhan, F. (2022). Penerapan metode multisensori dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun. *Jurnal pendidikan anak usia dini*.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia>
- Liu, Y., & Ching, Y. H. (2023). Interactive learning environments and early literacy development. *Computers & Education*.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104702>
- Lonigan, C. J., Burgess, S. R., & Schatschneider, C. (2020). Examining the development of early literacy skills in preschool children. *Journal of Educational Psychology*.

- <https://doi.org/10.1037/edu0000400>
- Marlina, S., & Pane, B. (2023). Analisis kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini melalui pembelajaran berbasis cerita. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpaud>
- Marshall, C., & Rossman, G. B. (2023). *Designing qualitative research* (7th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
<https://us.sagepub.com/en-us/nam/designing-qualitative-research/book268989>
- Meilina, R., Cahaya, R., & Lestari, D. (2023). Pendekatan multisensori dalam pembelajaran literasi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpaud>
- Merriam, S. L., & Tisdell, E. J. (2022). *Qualitative research: A guide to design and implementation* (4th ed.). San Francisco: Jossey-Bass.
<https://www.wiley.com/en-us/Qualitative+Research:+A+Guide+to+Design+and+Implementation-p-9781119003618>
- Nasution. (2022). *Pengembangan literasi anak usia dini*. Jakarta: Prenada Media.
- National Association for the Education of Young Children. (2020). *Developmentally appropriate practice in early childhood programs*.
<https://www.naeyc.org/resources/position-statements/dap>
- Nelson, C. A. (2024). Early brain development and the role of early experience. Harvard University Center on the Developing Child.
<https://developingchild.harvard.edu/science/key-concepts/brain-architecture/>
- Nelson, C. A., Sullivan, E., & Engelstad, A. M. (2024). Early intervention viewed through the lens of developmental neuroscience. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 65(4), 435–455.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/37438865/>
- Neuman, S. B., & Moland, N. (2021). *Early literacy development and instruction*. New York: Teachers College Press.
<https://www.tcpspress.com>
- Nguyen, T., Tran, H., & Pham, M. (2023). Social constructivist approaches in early childhood learning environments. *Early Childhood Education Journal*.
<https://doi.org/10.1007/s10643-023-01421-9>

- Nurhayati, N., & Fauziah, N. (2021). Hubungan dukungan orang tua dengan kemampuan mengenal huruf anak kelompok B. *Jurnal Obsesi*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1102>
- Nurhayati, S., & Supriyadi, A. (2022). Hubungan minat membaca dengan perkembangan literasi awal anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/paud>
- Piasta, S. B., Logan, J. A. R., Pelatti, C. Y., Capps, J. L., & Petscher, Y. (2021). Effects of letter knowledge instruction. *Reading Research Quarterly*. <https://doi.org/10.1002/rrq.348>
- Pileggi, M. (2022). Conducting qualitative interviews in educational research. *Educational Research Review*. <https://www.sciencedirect.com/journal/educational-research-review>
- Poon, K. (2022). Home literacy environment and early reading skills. *Journal of Early Childhood Literacy*. <https://doi.org/10.1177/146879842110>
- Pyle, A., & Danniels, E. (2017). A continuum of play-based learning. *Early Education and Development*. <https://doi.org/10.1080/10409289.2016.1220771>
- Rahmawati, D., & Kurniasih, I. (2020). Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media flashcard. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpaud>
- Rahmawati, D., & Putri, A. (2021). Observasi sebagai teknik pengumpulan data. *Jurnal Obsesi*. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi>
- Ramadhani, R., & Haryanto, H. (2023). Peran data primer dan sekunder dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep>
- Ramani, G. B., & Brownell, C. A. (2023). Peer interaction and early literacy learning. *Child Development Perspectives*. <https://doi.org/10.1111/cdep.12464>
- Rogoff, B. (2021). *The cultural nature of human development*. Oxford University Press. <https://global.oup.com>
- Rowley, J. (2020). Conducting research interviews. *Management Research Review*.
- Santrock, J. W. (2019). *Life-Span Development* (17th ed.). New York: McGraw-Hill Education. <https://www.mheducation.com>

- Saunders, M. N. K., Lewis, P., & Thornhill, A. (2022). *Research methods for business students* (9th ed.). Pearson Education.
- Snow, C. E. (2020). Early literacy development: Foundations and instruction. Harvard Graduate School of Education. <https://www.gse.harvard.edu>
- Snow, C. E., & Matthews, H. S. (2022). *Reading and language in the early grades*. Harvard Education Press.
- Snow, C. E., Burns, M. S., & Griffin, P. (1998). *Preventing reading difficulties in young children*. National Academy Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrudin, U., Oktaria, R., & Ratna Sari, M. (2023). Studi kasus kesulitan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Teale, W. H., & Sulzby, E. (1991). *Emergent literacy: Writing and reading*. Ablex Publishing.
- Toto, R., & Lim, S. (2022). Holistic early childhood learning environments and literacy development. *International Journal of Early Childhood Education*.
- 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Yin, R. K. (2024). *Case study research and applications: Design and methods* (7th ed.). Sage Publications.
- Zamawe, F. C. (2021). The implication of using NVivo software in qualitative data analysis. *Malawi Medical Journal*.
- Zhang, L., & Wang, X. (2021). Zone of Proximal Development and scaffolding in early childhood education. *Early Childhood Research Quarterly*.